

Kultum Romadhon

الْحَمْدُ لِلَّهِ , الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا , وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا , وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ وَقَيُّومُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِينَ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ لِاتِّمَامِ مَكَارِمِ أَخْلَاقِ الْمَخْلُوقِينَ , رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ , اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ. أَمَّا بَعْدُ...

Hadirin jama'ah taraweh yang dimuliakan Allah

Pertama tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan anugrahnya kepada kita semua, sehingga kita bisa bermujahah/ berkumpul ditempat yang mulia ini dalam rangka melaksanakan perintahnya, yakni mendirikan sholat isya berjama'ah dan nanti dilanjutkan dengan sholat taraweh.

Sholawat teriring salam semoga terjurah limpahkan keharibaan junjungan kita, sayidina muhammad *shollohu alaihi wasalam*, mudah mudahan yang hadir semua ditempat ini bisa mendapatkan syafaat beliau. Amiin.

Hadirin jama'ah taraweh yang dimuliakan Allah

Tidak terasa kini kita masuk malam ke-tiga bulan romadhon. Bulan romadhon ini dikenal juga dengan bulan ibadah/ syahrul ibadah, bulan yg didalamnya di isi dengan ibadah, namun faktanya terkadang kita tidak semangat dalam menjalankan ibadah ini. Faktor terbesar yang menyebabkan kita tidak semangat dalam beribadah karena kita tidak mengetahui keutamaan dari ibadah yang kita lakukan. Jika tidak mengetahui ya pasti kita malas malasan, tapi kalau kita tahu keutamaan dan kelebihan dari ibadah yang kita kerjakan pasti kita semangat. Oleh karena malam ini saya akan menyampaikan beberapa hadits yang menjelaskan tentang keutamaan beribadah:

Hadis yang pertama menjelaskan tentang keutamaan sholat taraweh, hadis ini diriwayatkan oleh Imam Turmudzi, Dari Abu Dzar, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mengumpulkan keluarga dan para sahabatnya. Lalu beliau bersabda,

إِنَّهُ مَنْ قَامَ مَعَ الْإِمَامِ حَتَّى يَنْصَرِفَ كُتِبَ لَهُ قِيَامُ لَيْلَةٍ

“Siapa yang shalat (taraweh) bersama imam sampai ia selesai, maka ditulis untuknya pahala qiyam satu malam penuh.”(HR.Tirmidzi)

Hadirin jama'ah taraweh yang dimuliakan Allah

Imam nawawi menjelaskan dalam syarahnya, bahwa yang dimaksud dengan *qiyamul lail* dalam hadis ini adalah sholat taraweh. Sholat taraweh sebenarnya dilakukan sendiri-sendiri hukumnya boleh namun ia tidak akan mendapatkan fadilah ini. Kalau kita sholat sendiri paling hanya 30 menit tapi kalau kita sholat taraweh jamaah bisa mendapatkan pahala ful semalaman ibadah taraweh. Sehingga kalau kita tidak mengambil keutamaan ini tentulah sangat rugi.

Hadirin jama'ah taraweh yang dimuliakan Allah

Selain kita bisa mendapatkan pahala ibadah semalaman ful sholat taraweh, kalau kita sholat taraweh jamaah dimasjid tentu kita harus keluar rumah, harus berjalan kemasjid. Langkah kaki kita yang kita ayunkan kemasjid

akan dihitung pahala sedekah. Hal ini sebagaimana hadis nabi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*,

وَكُلُّ خُطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ

“Setiap langkah berjalan untuk menunaikan shalat adalah sedekah.” (HR. Muslim)

Semakin banyak langkah kaki yang kita ayunkan pergi ke masjid maka akan semakin banyak pahala sedekah yang kita dapatkan. Selain itu, kita juga akan dihapuskan dosa dosa kita sebab langkah kaki yang dipakai pergi ke masjid. Hal ini sebagaimana sabda Nabi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*,

كُلُّ خُطْوَةٍ يَخْطُوهَا إِلَى الصَّلَاةِ يُكْتَبُ لَهُ بِهَا حَسَنَةٌ وَيُمْحَى عَنْهُ بِهَا سَيِّئَةٌ

“Setiap langkah menuju tempat shalat akan dicatat sebagai kebaikan dan akan menghapus kejelekan.” (HR. Ahmad)

Hadirin jama’ah taraweh yang dimuliakan Allah

Setelah kita mengetahui keutamaan ini, tentu kita semangat untuk beribadah di masjid karena banyak pahala yang bisa kita dapatkan ketimbang kita ibadahnya di rumah kita masing masing. Bahkan Nabi sendiri juga menjanjikan pahala haji bagi orang yang mau beribadah ke masjid untuk melaksanakan sholat maktubah, hal ini sebagaimana sabda nabi,

مَنْ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ مُتَطَهِّرًا إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ فَأَجْرُهُ كَأَجْرِ الْحَاجِّ الْمُحْرِمِ

“Barangsiapa keluar dari rumahnya dalam keadaan bersuci menuju shalat wajib, maka pahalanya seperti pahala orang yang berhaji.” (HR. Abu Daud)

Dihadis yang lain nabi bersabda,

مَنْ مَشَى إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ فِي الْجَمَاعَةِ فَهِيَ كَحَجَّةٍ وَ مَنْ مَشَى إِلَى صَلَاةٍ تَطَوُّعٍ فَهِيَ كَعُمْرَةٍ نَافِلَةٍ

“Siapa yang berjalan menuju shalat wajib berjama’ah, maka ia seperti berhaji. Siapa yang berjalan menuju shalat sunnah, maka ia seperti melakukan umrah yang sunnah.” (HR. Thabrani)

Dari hadis ini kita bisa mengetahui, dengan melakukan sholat taraweh di masjid maka kita akan mendapatkan pahala haji dan umroh sekaligus. Tawaran ini tentu sangat sayang untuk dilewatkan.

Hadirin jama’ah taraweh yang dimuliakan Allah

Sebagai penutup, ada sebuah hadis yang memberikan jaminan masuk surga bagi yang bisa mengamalkan hadis ini.

Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ قَرَأَ آيَةَ الْكُرْسِيِّ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ لَمْ يَمْنَعْهُ مِنْ دُخُولِ الْجَنَّةِ إِلَّا أَنْ يَمُوتَ

Artinya : “Barangsiapa membaca ayat Kursi setiap selesai shalat lima waktu, maka tidak ada yang menghalanginya masuk surga selain kematian.” (HR. An-Nasai)

Dalam hadis ini Rosulloh *shallallahu ‘alaihi wa sallam* tidak menyebutkan bilangan jumlah tertentu ketika membaca ayat Kursi apakah harus dibaca satu kali, sepuluh kali, seratus kali atau seribu kali. Hal ini menunjukkan bahwa dalam membaca ayat kursi ini diberikan kebebasan jumlahnya sesuai dengan kemampuan masing masing. Namun yang perlu diperhatikan disini adalah keistiqomahan dalam membacanya. Jika mampu membaca ayat kursi setelah sholat lima waktu sebanyak seribu kali tapi tidak bisa dilakukan secara istiqomah, maka jauh lebih baik membacanya sebanyak seratus atau sepuluh kali saja tapi dilakukan secara istiqomah.

Hal ini didasarkan pada hadis yang diriwayatkan oleh ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha, beliau mengatakan bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

Artinya: “Amalan (ibadah) yang paling dicintai oleh Allah Ta’ala adalah amalan (ibadah) yang istiqomah (kontinu) walaupun Amalan (ibadah) sedikit.” (HR. Imam Muslim)

Hadirin jama’ah taraweh yang dimuliakan Allah

Mungkin hanya ini saja yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya sama mohon maaf. Wabilahitaufiq wal hidayah wasalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh.